

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam berbagai penelitian, orang dapat menggunakan bermacam-macam metode dan rencana, sehingga penelitian mempunyai arah dan ruang lingkup yang jelas. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengemukakan hal-hal sebagaimana berikut :

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di atas, maka penulis menggunakan rancangan penelitian dengan pola deskriptif-analisis (*Descriptive Research*). Pola penelitian deskriptif ini adalah suatu pola penelitian yang dilakukan dengan membuat penyandaran/deskripsi mengenai situasi dan keadaan-keadaan.<sup>35</sup>

Menurut Nurul Zuriah, pola penelitian descriptive adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara systematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi di daerah tertentu. Dalam penelitian descriptive cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan salain hubungan dan menguji hipotesis.<sup>36</sup>

Sedangkan sifat dari penelitian descriptive analisis ini adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami suatu

---

<sup>35</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), 19

<sup>36</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 47

hubungan, suatu pandangan, sikap yang nampak atau suatu proses yang sedang berlangsung.<sup>37</sup>

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.<sup>38</sup> Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah:

Rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.<sup>39</sup>

Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian narative.

Dan berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud mendiskripsikan manajemen pengelolaan uang saku santri yang ada pondok pesantren Al-Amien jl. Raya Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri serta menganalisisnya. Adapun objek analisisnya adalah mengenai manajemen pengelolaan keuangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat

---

<sup>37</sup> Winarto Surachman, *Pengantar Penelitian*, (Bandung: CV. Rajawali, 1990), 139

<sup>38</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), 94

<sup>39</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176

pengumpulan data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument.<sup>40</sup>

Lokasi penelitian adalah di pondok pesantren Al-Amien jl. Raya Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri. Dengan fokus penelitian tentang manajemen pengelolaan keuangan santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek yang diteliti.

### **C. Lokasi penelitian**

Pondok Pesantren Al-Amien berlokasi di jl. Raya Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri, arah selatan dari STAIN KEDIRI, sebelah selatan Balai Desa Rejomulyo. pondok pesantren Al-Amien ini cukup strategis, karena berdekatan dengan sekolah-sekolah dari jenjang SD sederajat, SMP sederajat, MAN sederajat, kampus perkuliahan dan pondok pesantren ini mudah dijangkau.

### **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” menjelaskan bahwa: “sumberdata dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan”.<sup>41</sup>

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitian yang diteliti, yaitu manajemen pengelolaan uang

---

<sup>40</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 82

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta), 114

saku santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Amien. Selain diperoleh dari para informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan mengenai manajemen pengelolaan uang saku santri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di Pondok Pesantren Al-Amien.

Sumber data yang diperoleh adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Responden**

Yaitu orang-orang yang dapat merespon, memberi informasi tentang data penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini adalah para santri dan pengurus di pondok pesantren Al-Amien jl. Raya Ngasinan, Rejomulyo, Kota Kediri yang mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Responden sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
2. Responden masih aktif terlibat dalam lingkungan aktifitas yang menjadi sasaran penelitian.
3. Responden masih mempunyai waktu untuk dimintai informasi oleh peneliti.
4. Responden yang relatif memberikan informasi yang sebenarnya.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data-data yang berkaitan dengan penunjang serta dapat digunakan sebagai sumber data yang sesuai dengan topik penelitian, berupa arsip, catatan, dan data-data yang lain terkait dengan penelitian.

Dokumen atau data yang dimaksud bisa diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek atau responden yang berkaitan dengan manajemen keuangan santri.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Dalam proses tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode.

Metode pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Metode observarsi**

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>42</sup> Disisi lain observasi salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.<sup>43</sup>

Menurut Arief Furchan dan Agus Maimun dalam buku karyanya yang berjudul “Metode Penelitian Mengenai Tokoh” menyatakan bahwa:

Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan sampai pada tingkat makna setiap perilaku yang nampak. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif. Observasi partisipan ini difokuskan pada masalah yang menjadi perhatian studi.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (jakarta: CV. Rajawali, 1990), 136

<sup>43</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), 133-134

<sup>44</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 56.

Dalam sebuah penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Sedangkan teknik observasi yang digunakan adalah *Teknik Observasi Langsung* dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.<sup>45</sup>

Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Amien, yang meliputi letak geografis, dan keadaan pondok pesantren.

## 2. Metode Wawancara

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewder*). Margono juga menjelaskan bahwa wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>46</sup>

Berdasarkan buku “Metodologi Penelitian” karangan Lexy Moleong, “metode *interview* atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.”<sup>47</sup>

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”

<sup>45</sup> Winarto Surachman, *Pengantar Penelitian*, (Bandung: CV. Rajawali, 1990), 162

<sup>46</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165

<sup>47</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 135.

menjelaskan bahwa: “metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.”<sup>48</sup>

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengasuh pondok dan santri yang berada atau yang masih aktif di dalam pondok guna memperoleh data-data tentang :

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien dan perkembangannya.
2. Pemahaman santri Al-Amien tentang pengelolaan uang saku dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menyelidiki dokumen yang ada sebagai tempat penyimpanan data. Menurut pendapat winarto surachman, metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, foto, catatan atau agenda dan sebagainya.<sup>49</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Amien.
2. Visi, misi Pondok Pesantren Al-Amien.
3. Struktur organisasi santri Al-Amien.

---

<sup>48</sup> Bungin, *Metodologi Penelitian.*, 133.

<sup>49</sup> Winarto Surachman, *Pengantar Penelitian*, (Bandung: CV. Rajawali, 1990), 116

## F. Analisis Data

Setelah memperoleh data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dan serta menganalisisnya. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>50</sup> Disatu sisi analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang apa yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.<sup>51</sup>

Data kualitatif tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode penelitian descriptive yaitu suatu metode penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai fokus penelitian yang kemudian ditarik suatu generalisasi yang akurat.

Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>52</sup> Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang

---

<sup>50</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 191.

<sup>51</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III* (Jogjakarta: Rakesarasin, 1996), 104

<sup>52</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya, 2001), 193.



diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.<sup>53</sup>

## 2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.<sup>54</sup> Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudahan lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

<sup>54</sup> Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19

<sup>55</sup> Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi sangat penting karena peneliti merupakan instrument penelitian utama yang wajib hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan, peneliti harus bersikap hati-hati terutama dengan responden agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan pengumpulan data.<sup>56</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam hal ini ditentukan dengan kredibilitas data (derajat kepercayaan) yaitu untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Lexy J. Meleong bahwa :

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut : a) perpanjangan keikutsertaan peneliti, b) ketekunan pengamatan, c) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>57</sup>

Untuk melakukan keabsahan data tentang manajemen pengelolaan uang saku santri pondok pesantren al-amien jl. raya ngasinan, rejomulyo, kota kediri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memelukan perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>56</sup> Muhammad Abdullah, *Realita (Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam)* vol.9 1 Januari 2011, (Kediri: LP3M. 2011), 11

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaka Rosdakarya, 1995), 178

peneliti pada latar penelitian, hal ini dilakukan agar dapat membangun kepercayaan subyek yang diteliti.

2. Ketekunan pengamatan, ketekunan pengamatan ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau informasi yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal tersebut secara teliti dan terperinci.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>58</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti hendaknya melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan mencari pemasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) menentukan faks penelitian. Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:
  - a) Menyusun rancangan penelitian.
  - b) Memilih lapangan penelitian.
  - c) Mengurus perizinan.
  - d) Memilih dan memfokuskan informasi.
  - e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>58</sup> Ibid, 178

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan guna untuk mengumpulkan data yang diantaranya :

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b) Memasuki lapangan.
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan dengan kegiatan analisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan analisis data yang telah ditetapkan yang kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data lalu pengecekan.

## 4. Tahap penulisan laporan

Kegiatan ini meliputi teknik dan strategis penulisan laporan, sedang penelitian dilakukan setelah mengadakan penelitian di lapangan.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Ibid, 86